

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah dasar dalam hidup yang harus dibangun dengan sebaik mungkin agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensinya. Matematika dalam dunia pendidikan digunakan sebagai salah satu ilmu dasar yang bisa mendukung ilmu- ilmu lain seperti ilmu biologi, kimia, teknologi, serta lain- lain. Tidak hanya itu matematika pula punya sifat lentur yang senantiasa tumbuh sesuai dengan tuntutan era. Tuntutan dari kemajuan era inilah yang mendesak para pendidik untuk lebih kreatif dalam meningkatkan serta mempraktikkan matematika selaku ilmu dasar. Para pakar pembelajaran sudah menyadari jika kualitas pembelajaran sangat bergantung pada mutu pendidik serta praktek pembelajarannya, sehingga kenaikan mutu pendidikan ialah isu mendasar untuk kenaikan kualitas pembelajaran secara nasional ( Marsigit dalam Renni Indrasari, 2005: 1)<sup>1</sup>

Dimasa darurat penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* , pembelajaran matematika dilakukan secara *online* dari rumah. Kondisi ini sangat berpengaruh bagi para pendidik, peserta didik, dan orang tua. Seluruh manusia yang terkena dampak *Covid-19* dituntut untuk bermetamorfosis dan beradaptasi pada kondisi pandemi *Covid-19*. Salah satunya adalah melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No.3 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* di Sekolah. Melalui surat edaran tersebut pihak Kemendikbud memberikan instruksi kepada sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan peserta didik untuk belajar matematika secara *online*.<sup>2</sup>

Sebagai usaha pencegahan penyebaran *Covid-19* WHO merekomendasikan

---

<sup>1</sup>Hardiyono, Testa Nur (2011) "*Penerapan Pembelajaran Humanis Pada Siswa Ditinjau Dari Minat Belajar Matematika* (Eksperimen Pembelajaran Matematika Di Kelas VIII MTs Muh. 6 Sambi" Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

<sup>2</sup> Firman, Sari Rahayu Rahman, Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, *Journal of Educational Science (IJES)* Volume 02, No 02 Maret 2020, hal.81

menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat *Covid-19* adalah pembelajaran secara online. Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.<sup>3</sup>

Matematika sebagai ratunya ilmu, tentu sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika wajib ada pada setiap tingkatan pendidikan. Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat besar peranannya terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga matematika perlu dipahami baik oleh peserta didik. Matematika juga mempunyai posisi penting dalam berbagai disiplin ilmu karena matematika dapat memajukan daya pikir manusia.<sup>4</sup>

Namun, harus disadari bahwa pada kenyataannya tidak banyak peserta didik yang menyukai matematika. Peserta didik juga banyak mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika. Kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran matematika dikarenakan kurangnya pemahaman dan ketertarikan peserta didik pada pelajaran matematika.<sup>5</sup> Oleh sebab itu, berarti sekali untuk tiap Pendidik menguasai sebaik- baiknya tentang proses belajar siswa supaya bisa membagikan tutorial serta sediakan forum belajar yang pas serta serasi untuk peserta didik.

Salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik adalah cara pendidik menyajikan materi pembelajarannya di kelas atau forum, peserta didik pada saat pembelajaran kurang kreatif, literatur belajarnya kurang, dan kurangnya latihan soal dan komunikasi oleh guru dan peserta didik.<sup>6</sup> Kurang latihan soal bisa

---

<sup>3</sup>Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>

<sup>4</sup>Olivia Cherly Wuwung, *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional*, (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2020), h.1

<sup>5</sup>Herdian. *Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together)*. <http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-nhtnumbered-head-together/>. Blog edukasi Diakses pada tanggal 25 Maret 2021, pukul 22.43 WIB.

<sup>6</sup>Marsal, Yusminah Hala, A. Mushawwir Taiyeb, Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Ilmiah Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar, *Jurnal Sainsmat*, Maret, 2016, h.42-57

terjadi dikarenakan peserta didik kurang percaya diri antara tepat atau tidak jawaban yang diperoleh, soal yang dimunculkan kurang menarik, kurang komunikasinya peserta didik dengan teman atau dengan guru akibat timbul perasaan malu karena tidak tahu atau takut jika salah.<sup>7</sup> Walaupun demikian, kita senantiasa wajib mempelajarinya, karena ilmu ini sangatlah penting.

Matematika sebagai sebuah program pembelajaran yang sejak dini sangat diperlukan untuk menguasai dan memperbarui teknologi di masa depan, terutama untuk para peserta didik yang kelak akan menjadi seorang penerus bangsa.<sup>8</sup> Oleh sebab itu, matematika di sekolah perlu difungsikan sebagai wahana untuk menumbuhkan kembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, juga untuk membentuk kepribadian peserta didik. Dalam pembelajaran matematika online diperlukan adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan alat yang dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep matematika. Beberapa informasi diperoleh dari guru yang menyatakan bahwa LKPD yang digunakan masih terbatas pada pemberian latihan soal dan tidak terdapat langkah-langkah aktivitas yang dapat membimbing peserta didik dalam memecahkan masalah yang ada.<sup>9</sup> Kebanyakan LKPD (lembar kerja peserta didik) yang ada saat ini hanya menyajikan ringkasan materi dan soal. Media pembelajaran bukan hanya berupa alat atau bahan saja, tetapi juga hal-hal lain yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan.

Untuk jadi fasilitator yang baik, pendidik wajib berupaya dengan maksimal mempersiapkan rancangan pendidikan yang cocok dengan ciri peserta didik, demi menggapai tujuan pendidikan. Yang diungkapkan Gerlach dan Ely dalam ardy permana dkk, yang mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi dan membuat

---

<sup>7</sup>Muhamad Yusup, Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Lembar Kerja Siswa (Lks) Interaktif Berbasis Komputer *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 4. No. 2, Desember 2010. h.35

<sup>8</sup> Sumaryanta, *Bahan Perkuliahan Telaah Kurikulum Pendidikan Matematika*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2009), h. 42.

<sup>9</sup>Akma, Tio, and Suparman 2018 *International Journal of Engineering and Technology* 7 11-15 (dalam jurnal Nurul Hidayah, Suparman, Analisis Kebutuhan E-LKPD Untuk Menstimulus Kemampuan Berpikir Kritis, jurnal *Proceedings of the 1st Steem 2019*, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta-Indonesia, Volume 1, Number 1, 2019, h. 211-215

peserta didik mampu memperoleh, pengetahuan, keterampilan, atau sikap.<sup>10</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs AL-HIKMAH Marihat Bandar kab.Simalungun cenderung rendah. Nilai tertinggi ujian semester genap matematika kelas VIII MTs AL-HIKMAH Marihat Bandar kab.Simalungun adalah 78, nilai terendahnya adalah 35, sedangkan rata-ratanya adalah 57,5. Hasil ini menunjukkan kategori rendah yang tentunya belum memenuhi standar keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80. Hal ini dapat dilihat dari fenomena sebagai berikut: 1) kurangnya motivasi belajar matematika siswa. 2) kurangnya minat belajar matematika siswa. 3) siswa kurang aktif pada saat melakukan diskusi. 4) siswa kurang serius pada saat belajar matematika. 5) siswa kurang tertarik dalam mempelajari matematika. 6) siswa tidak melaksanakan saran guru dalam mempelajari matematika.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul pengaruh penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik) pada pembelajaran Matematika di MTs AL-HIKMAH Marihat Bandar kab.Simalungun

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas, ada latar belakang masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar siswa dibawah KKM
- 2) Banyak siswa yang pasif dalam belajar
- 3) Pembelajaran masih terpusat pada guru
- 4) kurangnya motivasi belajar matematika siswa.
- 5) kurangnya minat belajar matematika siswa.
- 6) siswa kurang tertarik dalam mempelajari matematika.
- 7) siswa tidak melaksanakan saran guru dalam mempelajari matematika.

## **C. Batasan Masalah**

Masalah ini dibatasi dua variabel yaitu :

- 1) Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik sebagai variabel x
- 2) Hasil belajar matematika siswa sebagai variabel y

---

<sup>10</sup>Undang Rosidin dkk., *Pengembangan LKPD, (Lembar Kerja Peserta Didik) Model Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Optika*, h. 46-47.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap hasil belajar matematika siswa yang signifikan di MTs AL-HIKMAH Marihat Bandar kab.Simalungun ?
2. Bagaimana hasil belajar matematika pada pembelajaran lingkaran di MTs AL-HIKMAH Marihat Bandar?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap hasil belajar matematika di MTs AL-HIKMAH Marihat Bandar kab.Simalungun?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap hasil belajar matematika siswa yang signifikan di MTs AL-HIKMAH Marihat Bandar kab.Simalungun
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar matematika pada pembelajaran lingkaran di MTs AL-HIKMAH Marihat Bandar
3. Untuk mendeskripsikan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap hasil belajar di MTs AL-HIKMAH Marihat Bandar kab.Simalungun

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru matematika dan siswa. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penemuan ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga dalam upaya mengembangkan konsep Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Matematika.

##### **2. Manfaat Praktis**

Sebagai bahan masukan bagi peserta didik, khususnya pada mata pelajaran matematika untuk menjadikan suatu model yang sesuai dalam menyampaikan

materi pelajaran dan bahan informasi lanjutan dan perbandingan bagi pembaca atau penelitian lain.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN